

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira R. (2013). Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air dan Debit Sungai pada Kawasan DAS Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. *Jurnal Agroekoteknologi*, 1 (3), 615-625.
- Abidjulu. (2016). Pengaruh Limbah Cair Industri Tahu terhadap Kualitas Air Sungai Paal 4 Kecamatan Tikala Kota Manado. *Chemistry Progress*, 9(1), 29-33.
- Audina, M. 2017. Pengolahan Limbah Cair Laboratorium Teknik Lingkungan dengan Koagulasi dan Adsorpsi untuk Menurunkan COD, Fe, dan Pb. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 5 (1), 1–10.
- Chandra, B. (2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Disyamto D. A. (2013). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman *Thyphalatifolia* dengan Proses Fitoremediasi. *JOM FTEKNIK*, 1 (2), 29-35.
- Fauzi N. (2019). Penggunaan Metode Elektrokoagulasi Menggunakan Elektroda Alumunium dan Besi pada Pengolahan Air Limbah Batik. *Jurnal SWARI*, 3(2), 209-214.
- Haerun, R. (2018). Efisiensi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Biofilter Sistem Upflow dengan Penambahan Efektif Mikroorganisme. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(2), 1-11.
- Hariono. (2015). Efektivitas Penurunan Konsentrasi Limbah Cair Industri Tapioka dengan Metode Rotating Biological Contactor. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 2(2), 11-16.
- Hidayat, N. 2016. *Bioproses Limbah Cair*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Husni, H. (2020). Uji Toksisitas Akut Limbah Cair Industri Tahu terhadap Ikan Mas. *Jurnal Tehnik Lingkungan* 1 (3), 1-13.
- Irmanto. (2021). Peningkatan Kinerja Mikroorganisme Tanah Andisol dalam Sistem Multi Soil Layering untuk Menurunkan Kadar Amonia, Nitrit dan Nitrat Limbah Cair Industri Etanol. *Jurnal Sains dan Teknologi INOVASI* 6(2), 313-141.
- Jayadi, S. (2017). *Karakteristik Limbah Cair*. Yogyakarta. Penerbit Bumi.
- Muhajir M, S. (2013). Penurunan Limbah Cair BOD dan COD pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail (*Typha Angustifolia*) dengan Sistem Costructed Witland. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Muthawali, D. I. (2021). Analisa COD dari Campuran Limbah Domestik dan Laboratorium di Balai Riset dan Standarisasi Industri Medan. Laporan Kerja Praktek. Universitas Sumatera Utara.
- Oktavia, Z. (2016). Pengaruh Variasi Lama Kontak Fitoremediasi Tanaman Kiambang (*Salvinia Molesta*) terhadap Kadar Kadmium (Cd) pada Limbah Cair *Home Industry* Batik Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 238-245.
- Puspayana, D & Damayanti, A. (2013). Pengolahan Limbah Cair Tahu Menggunakan Membran Nanofiltrasi Silika Aliran *Cross Flow* untuk Menurunkan Kadar Nitrat dan Amonium. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(2): 87-91.
- Reymandha, A. J. (2019). Kajian Minimisasi Limbah Cair pada Industri Tahu X dan Y di Bantul, D.I Yogyakarta. *Jurnal Limnologi*, 4(2), 1-11.
- Sato, A. P & Abineri, H. S. B. (2015). Pengelolaan Limbah Tahu Secara Anaerobik-Aerobik Kontinyu. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III*: 185-192.
- Siswanto A. D. (2016). Kajian Konsentrasi *Total Suspended Solid* (TSS) dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Perairan dalam Upaya Pengelolaan

Lingkungan Pesisir di Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan*. FPIK Universitas Brawijaya: Malang.

Sofyanto, D. (2015). Peningkatan Mutu Limbah Cair Tahu dengan Menggunakan Rumput Vetiver (*Vetiveria zizanioides* L) pada Beberapa Konsentrasi Limbah. *Jurnal Ekolog*, 4(2), 70–77.

Subekti, S. (2021). Pengolahan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), : 1-6.

Sumantri A. (2015). *Kesehatan lingkungan*. Jakarta: Kencana

Suryadi, G. & Thamrin, M, A. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Air Sungai Siak sebagai Sumber Kehidupan dan Dampaknya terhadap Estetika serta Kesehatan Lingkungan di Wilayah Waterfront City. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 5(3), 123-130.

Widyastuti, M. (2013). Pengaruh Limbah Industri Tahu terhadap Kualitas Air Sungai di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi UGM*, 5(2), 115-124.